BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengaruh pengalaman audit dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengalaman yang dimiliki auditor pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung secara umum sudah sangat banyak. Diantara ketiga indikator pengalaman audit, hanya pendidikan yang cukup, sedangkan indikator lama kerja dan pelatihan profesi sudah cukup baik. Auditor pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung pada umumnya menjunjung sangat tinggi etika profesi auditor dan kualitas audit yang dihasilkan Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung secara umum sudah baik.
2. Pengalaman audit berpengaruh terhadap etika profesi auditor pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung. Pengalaman audit memberikan pengaruh sebesar 37,0% terhadap etika profesi auditor pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung. Semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor akan membuat auditor pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung semakin taat terhadap etika profesi.
3. Pengalaman audit secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung. Secara total pengaruh pengalaman audit dalam meningkatkan kualitas audit pada Kantor Akuntan

Publik yang berada di kota Bandung sebesar 33,5 persen dimana semakin banyak pengalaman yang dimiliki auditor akan membuat kualitas hasil audit juga semakin baik. Etika profesi auditor juga secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung. Secara total pengaruh etika profesi auditor dalam meningkatkan kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung sebesar 48,0 persen dimana semakin taat auditor terhadap etika profesi akan membuat kualitas hasil audit semakin baik. Pengalaman audit dan etika profesi auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung. Secara bersama-sama variable pengalaman audit dan etika profesi auditor memberikan kontribusi (pengaruh) sebesar 81,5% terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik yang berada di kota Bandung.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh pengalaman dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung, yaitu sebagai berikut:

1. Pengalaman Auditor, Etika Profesi Auditor dan Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung sudah baik, namun disetiap Kantor Akuntan Publik pasti tidak semuanya seorang auditor memilki pengalaman auditor yang baik juga dan masih ada auditor yang melanggar etika sehingga

berdampak buruk pada kualitas audit yang dihasilkan. Untuk menghindari hal tersebut penulis menyarankan bahwa pada setiap Kantor Akuntan Publik khususnya di Wilayah Bandung agar dapat memberi pelatihan–pelatihan dan menjunjung tinggi etika yg diterapkan pada auditor senior maupun junior–junior yang baru bergabung pada KAP tersebut.

2. Dalam menjalankan tugas, seorang auditor harus sesuai dengan Etika Profesi yang sudah ditetapkan oleh organisasi profesi, sehingga tidak bertindak menurut keinginan pribadi. Penyuluhan tentang etika dan moral terus digalakan antara lain melalui siraman rohani yang diberikan secara berkala, seminar tentang etika bisnis, etika profesi dan lain-lain. Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL) yang selama ini secara rutin diselenggarakan supaya terus dilaksanakan untuk menambah wawasan dan meningkatkan pengalaman auditor. Pemberian sanksi yang lebih berat bagi setiap anggota yang melanggar kode etik profesi. Penulis menyarankan Hal ini diperlukan untuk menjaga tingkat eika profesi auditor dan meningkatkan pengalaman auditor khususnya pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung
3. Pengalaman Auditor dan Etika Profesi auditor memiliki pengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung baik secara parsial maupun simultan sudah baik. Penulis menyarankan kepada auditor pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung agar tetap mempertahankan dan meningkatkan pengalaman auditor yang lebih baik, meningkatkan ketaatan pelaksanaan etika profesi akuntan publik yang lebih baik, dan diharapkan para

akuntan publik dapat terus menjalankan tugasnya sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku umum di Indonesia.

5.2.1 Saran Secara Akademis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi bagi penelitian selanjutnya. Berikut rekomendasi yang dapat peneliti berikan untuk penelitian selanjutnya :

1. Memperluas objek penelitian mencakup Wilayah se-Provinsi atau se-Jawa
2. Menambah variabel lain di luar variabel yang dibahas oleh peneliti
3. Selanjutnya dari hasil penelitian ini minimal dapat mendorong dan memicu dilakukannya penelitian-penelitian berikutnya dibidang auditing.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode wawancara dalam mendapatkan data yang valid dan menggambarkan kondisi sesungguhnya.